

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

KEPUASAN KERJA BURUH BERDASARKAN PERSPEKTIF JOB CHARACTERISTIC MODEL (JCM) PADA PERUSAHAAN GENTING DI KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH

- a. Indikator Keragaman keterampilan,
 - i. Bagaimana proses produksi dalam pembuatan genting?
 - ii. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembuatan genting?
 - iii. Keterampilan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembuatan genting?
 - iv. Apakah setiap pekerja harus menguasai semua keterampilan dalam proses produksi pembuatan genting?Jelaskan!
- b. Indikator Identitas tugas.
 - i. Apakah pekerjaan yang anda lakukan menuntut anda untuk menyelesaikannya secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir proses produksi? Jelaskan!
 - ii. Bagaimanakah pembagian kerja dalam proses pembuatan genting?
 - iii. Menurut anda, apakah pembagian kerja yang ada membuat anda merasa nyaman dalam bekerja?
- c. Indikator Signifikansi tugas.
 - i. Apa arti pekerjaan menurut anda?
 - ii. Mengapa anda memilih pekerjaan ini?
 - iii. Apakah anda menyukai pekerjaan anda saat ini? Jelaskan!
 - iv. Apakah pekerjaan yang anda jalani saat ini memberikan pengaruh dan arti yang besar bagi hidup anda? Jelaskan!

d. Indikator Otonomi.

- i. Apakah anda paham hak dan kewajiban anda sebagai pekerja? Jelaskan!
- ii. Tanggungjawab apa saja yang diberikan oleh majikan anda?
- iii. Apakah majikan anda memberikan kebebasan dalam bekerja? Jika ya, jelaskan seperti apa kebebasan yang majikan anda berikan dalam pekerjaan anda!

e. Indikator Umpan balik.

- i. Bagaimana cara membedakan genting yang kualitasnya baik dan buruk?
- ii. Apa yang menjadi indikator/ tanda-tanda genting yang anda hasilkan mempunyai kualitas yang baik?
- iii. Menurut anda, apakah pekerjaan yang anda lakukan telah berjalan secara efektif?
- iv. Bagaimana anda dapat mengetahui secara langsung efektivitas kerja yang telah anda lakukan?
- v. Apakah atasan selalu memberikan masukan terhadap kerja yang anda lakukan?
- vi. Apa bentuk perbaikan yang diharapkan pengusaha terhadap pekerjaan anda?

**“KEPUASAN KERJA BURUH BERDASARKAN PERSPEKTIF JOB
CHARACTERISTIC MODEL (JCM)
PADA PERUSAHAAN GENTING DI KECAMATAN KALIREJO
LAMPUNG TENGAH”**

Materi Pertanyaan:

Informan: Ibu Nama nani wijayanti, usia 30 tahun (buruh perusahaan genting),
pada hari Sabtu, tanggal 14 Februari 2012, pukul 14.00 WIB

Indikator Keragaman Keterampilan:

1. Bisa anda jelaskan bagaimana proses pembuatan genteng?

Jawaban:

“Yang pertama tanah liat digiling dan dihaluskan dengan mesin terlebih dahulu, kemudian dibentuk menjadi kotak-kotak. Setelah itu dicetak lalu diiris untuk dihaluskan dan dirapihkan oleh tiga orang pekerja. Satu orang laki-laki bertugas mencetak genting, dan dua orang perempuan bertugas mengiris, merapihkan dan menghaluskan genting. Genteng yang telah dicetak dan dirapihkan lalu didiamkan dahulu pada rak-rak yang terbuat dari bambu selama sehari semalam. Hal ini dikarenakan genteng yang baru dicetak tidak bisa langsung dijemur karena masih terlalu lembek, sehingga genteng akan rusak jika dipaksakan langsung dijemur. Setelah itu genteng dijemur hingga kering lalu dimasukan dan disusun pada tempat pembakaran. Proses

terakhir yaitu genting dibakar hingga matang dan genting siap untuk dijual.”

Apa saja kendala dalam pembuatan genting?

“Kalau tanahnya bagus gentengnya bagus, tapi kalau tanahnya kurang bagus gentengnya pun kurang bagus dan terkadang cara kerjanya juga susah. Terkadang jika tanahnya terlalu lembek dikerjakannya pun susah, apalagi jika banyak mengandung batu atau pasir susah untuk diiris dan dihaluskan”.

Beliau juga menambahkan:

“Kalau saya tugasnya mengiris dan menghaluskan genting, tugas ini dilakukan bergantian oleh dua orang pekerja perempuan yang satu mengiris dan menghaluskan, dan yang satunya meletakkan genting pada rak bambu. Terkadang ketika mengiris suka ada batunya kecil-kecil sehingga kalau dipotong agak susah. Selain itu jika cuacanya sedang kurang bagus seperti mendung atau hujan akan menghambat pekerjaan. Karena genting akan lama kering dan menghambat proses kerja yang lain”.

Keterampilan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan genting?

“Yang pertama dibutuhkan kerajinan dan kerapian dalam bekerja, selanjutnya yang bertugas mencetak harus kuat

tenaganya agar genting yang dihasilkan kuat dan padat. Selebihnya tidak ada keterampilan yang khusus, jika orang melihat satu kali cara kerjanya mungkin esok hari sudah bisa melakukan pekerjaan ini. Sebab membuat genting itu mudah untuk dipelajari, mungkin bagian yang mencetak yang agak susah sebab membutuhkan ketepatan dan tenaga yang kuat”.

Apakah setiap pekerja harus menguasai keterampilan dalam membuat genting?

“Sebenarnya tidak harus menguasai keterampilan, tetapi kalau bisa tidak apa-apa malah lebih bagus. Karena bisa saling mengisi dan mendukung dalam bekerja. Sehingga pekerjaan menjadi kompak dan hasilnya pun bagus”.

Indikator Identitas Tugas:

Apakah pekerjaan yang anda lakukan menuntut anda menyelesaikannya secara keseluruhan mulai dari awal proses produksi hingga akhir produksi?

“Tidak juga, sebab sudah ada bagian masing-masing. Kalau kita sebagai pekerja tetap hanya mencetak dan merapihkan genting saja. Selanjutnya pekerjaan yang lainnya seperti menjemur, membakar dan lainnya itu tanggungjawab pekerja lainnya”.

Bagaimana pembagian kerja dalam pembuatan genteng?

“Pembagian kerjanya yaitu pada pagi hari kami yang bertugas mengiris bergantian, separuh mengiris dan merapihkan dan yang satu lagi meletakkan genting pada rak. Hal ini dilakukan

agar beban kerja tidak terlalu berat. Sedangkan pekerja laki-laki bertugas mencetak genting”.

Apakah pembagian kerja yang ada membuat anda merasa nyaman dalam bekerja?

“Ya, sudah cukup nyaman, sebab tempatnya juga enak dingin tidak panas, tidak terkena terik matahari. Selanjutnya kerjanya itu jalan-jalan dan bolak-balik saat meletakan genting pada rak-rak bambu. Sehingga kita menganggapnya itu sambil olah raga, disamping itu juga tempat kerjanya dekat rumah. Kita yang sudah berkeluarga dan memiliki anak bisa bekerja sambil membawa anak kita, sehingga anak bisa terkontrol dan mengawasi anak kita bermain. Biarlah anak kita kotor-kotoran tidak apa-apa yang penting tempatnya itu nyaman anak juga bisa terkontrol”.

Apakah anda merasa bosan dengan pekerjaan anda?

“Sebenarnya ada rasa bosan atau jenuh, tetapi bagaimana di sini juga lingkungannya lingkungan pabrik genteng semua. Jika masalah jenuh ya memang kita jenuh, sebab yang namanya orang kerja apa saja pasti ada rasa jenuhnya. Tetapi kita hanya memiliki keterampilan membuat genting mau bagaimana lagi”...

Apakah anda terfikir untuk beralih profesi?

“Sebenarnya ada keinginan untuk beralih profesi tidak menjadi buruh genteng lagi, mencari pekerjaan atau usaha lainnya. Akan

tetapi namanya orang usaha pasti harus mempunyai modal, sedangkan kita kan tidak punya modal. Kalau bekerja di pabrik genteng hanya bermodal tenaga, jadi tidak susah mencari modal. Walaupun sebenarnya sudah ingin beralih profesi, tetapi bagaimana lagi karena tidak punya modal”.

Indikator Signifikansi Tugas:

Apa arti pekerjaan bagi anda?

“Arti pekerjaan bagi saya yaitu nomor satu bisa untuk menambah mencukupi kebutuhan rumah tangga, selanjutnya bisa membantu suami, dan sebagai hiburan dari pada dirumah jenuh tidak ada kerjaan”.

Apa alasan anda memilih pekerjaan ini?

“Alasan saya yang pertama yaitu pekerjaan saya dekat dengan rumah, selain itu lumayan bisa membantu untuk mencukupi kebutuhan keluarga”.

Apakah anda menyukai pekerjaan anda saat ini?

“Ya senang, karena kita bisa berkumpul bersama teman-teman, kita bisa curhat, jika ada masalah kita bisa curhat bareng bersama temen sekerja senangnya seperti itu. Sebab saya sudah terbiasa bekerja dan berkumpul bersama teman-teman, jadi kalau di rumah saja jenuh. Kalau di tempat kerja kita bisa curhat mau ngobrol apa saja bisa”.

Apakah pekerjaan yang anda jalani saat ini memberikan pengaruh atau arti yang besar bagi anda?

“Ya tentu ada pengaruhnya bagi saya, salah satunya saya bisa menyisihkan untuk biaya anak sekolah dan untuk kebutuhan lainnya”.

Indikator Otonomi:

Apakah anda pahan akan hak dan kewajiban anda sebagai pekerja?

“Ya paham, namanya orang bekerja harus disiplin, waktunya bekerja harus bekerja, harus rajin supaya gentingnya lancar dan juga laku. Hak kita mendapat upah untuk kebutuhan kita”.

Apa tanggung jawab yang diberikan oleh pemilik usaha kepada anada?

“Pemilik usaha memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada pekerjanya, dan kita bertanggungjawab jika gentingnya kurang bagus dan kita juga harus rajin. Karena kita juga bekerja dibayar oleh pemilik usaha. Sehingga kita harus bertanggungjawab dalam bekerja agar menghasilkan genting yang bagus dan cepat laku terjual. Disamping itu prosesnya juga harus bagus dan rapih seperti itu”.

Apakah pemilik usaha memberikan kebebasan anda dalam bekerja?

“Ya, pemilik usaha memberikan kebebasan kepada kita. Terkadang jika kita sedang ada kebutuhan atau kepentingan, kita

bisa meminta izin libur bekerja. Yang penting kita bertanggung jawab terhadap pekerjaan kita. Karena pemilik usaha tidak mau tahu jika pekerjaan kita tidak baik atau genting yang dihasilkan kurang baik itu sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai pekerja. Sehingga walaupun diberi kebebasan kita harus bisa kontrol diri dalam bekerja”.

Berapa genteng yang bisa anda hasilkan dalam sehari?

“Tergantung cuaca mas, kalau cuacanya sedang panas atau sedang bagus kita bisa menghasilkan seribu genteng. Tetapi jika cuacanya sedang mendung atau hujan mungkin hanya lima ratus buah genteng. Jika dirata-rata perharinya serkitar seribu buah per hari. Seribu buah genteng yang dihasilkan itu sudah menjadi jumlah yang ditetapkan oleh pemilik usaha, dan bagi kita juga sebagai pekerja kalau tidak dapat seribu buah per hari hitungannya kita juga rugi”.

Indikator Umpan Balik:

Bagaimana membedakan genteng yang kualitasnya bagus dan yang klurang bagus?

“Kalau itu sudah bisa kita ketahui dari proses awal pembuatannya, jika tanah liat yang digunakan untuk membuat genteng itu tanahnya bagus, maka saterusnya sampai dibakar mudah-mudahan juga hasilnya bagus”.

Apa ciri genteng yang bagus kualitasnya?

“Kalau genting yang bagus itu bisa terlihat dari warnanya, biasanya warnanya cerah tidak kusam. Namun ada juga yang warnanya kurang cerah tetapi kualitasnya bagus. Sebab pada dasarnya kualitas genting yang bagus itu ditentukan oleh tanah liat yang digunakan sebagai bahan baku. Sehingga dari awal pembuatannya kita sudah bisa mengetahui apakah genting yang akan dihasilkan bagus atau kurang bagus”.

Apakah pekerjaan yang anda selama ini sudah berjalan secara efektif?

“Alhamdulillah selama tiga tahun saya bekerja di sini sudah berjalan dengan baik, buktinya saya bisa bertahan cukup lama bekerja di sini. Jika saya bekerja kurang baik, mungkin sudah lama saya sudah keluar bekerja sejak lama”.

Bagaimana anda mengetahui secara langsung bahwa pekerjaan yang anda lakukan telah berjalan secara efektif?

“Kami bisa mengetahui hasil kerja kami biasanya dari bos atau pemilik usaha. Karena jika hasil pekerjaan kami kurang bagus, kurang rapih atau kurang apa, pemilik usaha pasti menegur dan memberi tahu kesalahan dan kekurangan kita dalam bekerja. Jika pemilik usaha tidak komentar atas hasil kerja kita berarti kerja kita sudah baik”.

Selama ini apakah pemilik usaha selalu memberikan masukan pada pekerjanya?

“Kadang ya suka memberi saran kepada kita, terkadang namanya juga orang ada yang jelek ada juga bagus, apalagi pekerjaan. Kadang pemilik usaha mengatakan gentingnya kurang halus, kurang rapi apa motongnya terlalu kedalam dan lainnya. Begitulah pemilik usaha biasanya memberikan saran dan masukan”.

Bentuk perbaikan apa yang diharapkan pemilik usaha kepada pekerjanya?

“Perbaikan dalam pekerjaan”.

Bagaimanakah sistim pemberian upah atau gaji yang dibayarkan oleh pemilik usaha kepada pekerja?

“Kalau karyawan tetap itu biasanya sistim borongan, tetapi yang namanya orang kalau kita sedang butuh atau kepepet meminta kepada pemilik usaha juga kita diberi. Upah per seribu genting kalau yang mencetak itu Rp 30.000,- tapi kalau yang mengiris atau yang merapihkan per seribunya itu Rp 30.000,- dibagi dua atau Rp 15.000,- per orang. Kalau cuaca sedang bagus bisa memperoleh Rp 300.000,- per bulan, namun jika cuaca sedang kurang baik seperti musim hujan biasanya memperoleh Rp 200.000,- per bulan”.

Berapa penghasilan anda rata-rata per bulan?

“Kalau penghasilan bekerja di perusahaan genting itu tergantung cuaca. Kalau caucanya lagi bagus itu bisa dapat Rp

300.000,-/bulan, tapi kalau cuacanya lagi jelek Rp 200.000,-/bulan”.

Apakah dengan penghasilan anda saat ini sudah bisa memenuhi kebutuhan anda?

“Ya sudah.....”

Menurut anda apakah upah yang anda terima saat ini sudah sesuai dengan pekerjaan yang anda lakukan?

“Sebenarnya kalau masalah gaji untuk sekarang ini menurut kami masih kurang. Tetapi lumayan bisa untuk tambahan keluarga, daripada berdiam diri di rumah terus rasanya bosan”.

Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan kerja anda?

“Ya sudah nyaman, sebab jika kita butuh uang mendadak kalau kita meminta kepada pemilik usaha langsung diberi sehingga membuat kita nyaman dalam bekerja”.

Bagaimana perhatian pemilik usaha kepada pekerjanya selama ini?

“Ya sudah baik”.

Bagaimana kesejahteraan pekerja selama ini?

“Ya sudah baik juga”.

**“KEPUASAN KERJA BURUH BERDASARKAN PERSPEKTIF JOB
CHARACTERISTIC MODEL (JCM)
PADA PERUSAHAAN GENTING DI KECAMATAN KALIREJO
LAMPUNG TENGAH”**

Materi Pertanyaan:

Informan: Bapak Deden, usia 35 tahun (buruh perusahaan genting), pada hariJumat, tanggal 13 Februari 2012, pukul 21.00 WIB

Indikator Keragaman Keterampilan:

Bagaimana proses pembuatan genting?

“Kalau proses pembuatan genteng itu memang agak sulit, tetapi kalau sudah biasa tidak sulit. Pertama kita mengolah tanah liat di sawah, selanjutnya tanah liat digiling dengan mesin, ada yang digiling satu kali ada yang digiling dua kali. Selanjutnya dicetak lalu diiris dan dihaluskan. Kalau yang mengiris itu khusus wanita dan menghaluskan pinggir-pinggirnya supaya halus. Kemudian genting dijemur kurang lebih kalau cuacanya bagus satu hari kering, setelah dijemur lalu dimasukan ke tempat pembakaran genting dan kalau sudah penuh dibakar. Tempat pembakaran itu bisa masuk sampai sekitar duabelas ribu genting, setelah itu proses pembakaran selama satu hari satu malam. Kalau kita menyalakan apinya sore hari sekitar jam 17.00 nanti matangnya esok hari jam 17.00, itu kalau kayunya

bagus, cuacanya juga bagus itu bisa satu hari satu malam. Kayu yang biasanya digunakan untuk membakar genting biasanya kayu sisa gergajian atau orang di sisni menyebutnya kayu “sedetan”. Jenis kayu yang bagus untuk membakar genting yaitu jenis kayu alas seperti akasiah dan tajar”.

Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembuatan genting?

“Kendalanya cuaca kalau musim hujan, selain itu kalau musim sepi, dalam penjualannya juga sepi kadang harganya juga turun. Dari biasanya Rp 600,- jadi Rp 550,- . Berbeda kalau musim ramai kita mendapat keuntungan yang lumayan, terkadang bisa menjual sampai Rp 650,-. Memang kalau musim hujan persediaan barang kuarang harganya pun turun, sebab orang jarang membangun rumah”.

Ada berapa pengusaha genting di desa ini?

“Di RT 07 Dusun 02 ini hampir 90% berprofesi sebagai pengusaha genting”.

Keterampilan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan genting?

“Keterampilan yang dibutuhkan tidak begitu susah hanya memang harus ada kemauan, kalau laki-laki mencetak kalau perempuan mengiris menghaluskan dan merapihkan genteng. Selain mencetak bagi laki-laki ada juga yang menjemur. Selain itu ada juga keterampilan membakar genting. Tidak semua orang

bisa membakar genting. Dalam pembakaran harus tahu saat api naik, waktu diberhentikan harus tahu”.

Apakah setiap pekerja harus menguasai semua keterampilan dalam pembuatan genting?

“Kalau bisa itu lebih bagus, karena pekerjaan membuat genting itu pekerjaan kasar. Ada yang menjemur harus bisa jemur, mencetak harus bisa mencetak, sehingga jika salah satu berhalangan maka yang lainnya bisa menggantikan. Kalau yang agak susah dikuasai itu salah satunya cara membakar dan menyusun genting yang sudah kering di dalam tempat pembakaran genting. Karena itu butuh keahlian khusus dan hanya orang-orang tertentu yang bisa”.

Indikator Identitas Tugas:

Apakah pekerjaan yang anda lakukan menuntut anda menyelesaikan secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir proses pembuatan genting?

“Tidak juga, sebab sudah ada pembagian kerjanya masing-masing. Ada yang mencetak dan ada yang mengiris jadi sudah ada bagiannya sendiri-sendiri. Karena proses pembuatan genteng itu tidak selesai dalam waktu satu hari. Sebagai contoh misalnya pada proses penjemuran, ketika cuaca kurang baik mendung atau hujan maka genting tidak kering dalam waktu satu hari. Jadi penjemuran akan dilanjutkan keesokan harinya hingga genting kering. Ataupun juga kita masih memiliki tanggungan

pekerjaan untuk esok hari, jadi tidak harus selesai pada hari itu juga”.

Bagaimana pembagian kerja dalam pembuatan genting?

“Seperti yang telah saya jelaskan tadi, pembagiannya hanya mencetak dan mengiris atau merapihkan dan menghaluskan genting saja. Ada juga yang bekerja merangkap, jika pagi mencetak dan siang harinya menjemur genting. Saya rasa hanya itu saja, pekerjaan yang lainnya dikerjakan oleh buruh lepas”.

Apakah anda merasa nyaman dengan pekerjaan anda saat ini?

“Alhamdulillah nyaman... “

Apakah anda merasa bosan dengan pekerjaan anda selama ini?

“Kalau dibilang bosan namanya orang bekerja pasti ada bosannya, tetapi bagaimana lagi karena terdesak kebutuhan untuk menghidupi keluarga...”

Apakah terfikir untuk beralih profesi dengan pekerjaan lain?

“Sepertinya tidak, karena di sini sulit mencari pekerjaan lain. Ada juga pekerjaan di pabrik, tetapi saya tidak bisa mendaftar sebab tidak memiliki ijazah, saya hanya lulusan SD”.

Indikator Signifikansi Tugas:

Apa arti pekerjaan bagi anda?

“Arti pekerjaan bagi saya yaitu untuk menghidupi keluarga serta rasa tanggungjawab saya terhadap keluarga”.

Apa alasan anda memilih pekerjaan ini?

“Alasan saya karena tidak ada pekerjaan lain. Kalau ada pekerjaan lain yang lebih baik dan gajinya lebih besar saya juga mau mas. Tetapi adanya hanya pekerjaan seperti ini yang hanya modal tenaga. Ibaratnya kita makan diberi orang lain ...”

Apakah anda menyukai pekerjaan anda saat ini?

“Kalau saat ini saya menyukai pekerjaan saya, walaupun dengan segala keterbatasan yang ada”.

Apakah pekerjaan yang anda lakukan saat ini memberi arti atau pengaruh yang besar hidup anda?

“Pengaruhnya bagi saya yaitu bisa menghidupi keluarga, bisa menyekolahkan anak, bisa memiliki rumah walaupun kecil-kecilan tetapi milik sendiri”.

Indikator Otonomi:

Apakah anda paham hak dan kewajiban anda sebagai pekerja?

“Kalau kewajibannya yaitu harus bisa menjaga kualitas genting, harus hati-hati dalam bekerja jangan malas agar dipercaya oleh pemilik usaha. Hak saya yaitu jika telah selesai pekerjaan maka memperoleh upah dari pemilik usaha, tidak menunggu sebulan

atau seminggu begitu selesai bekerja langsung menerima upah. Masalah perhatian pemilik usaha dalam hal keselamatan kerja kalau bagi kami sebagai pekerja lepas itu tidak ada, tetapi kalau pekerja tetap seperti yang mencetak dan yang mengiris itu kemungkinan ada. Jadi kalau ada kecelakaan misalnya kejatuhan linggis atau apa itu tanggung jawab pemilik usahanya. Tetapi kalau yang buruh lepas tidak ada”.

Apa tanggungjawab yang diberikan oleh pemilik usaha kepada pekerjanya?

“Tanggung jawabnya yait harus menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pemilik usaha”.

Apakah pemilik usaha memberikan anda kebebasan dalam bekerja?

“Ya, pemilik usaha memberi kebebasan kepada pekerja lepas, kecuali pekerja tetap yang mencetak dan mengiris genting. Sebagai pekerja lepas saya bebas mau bekerja atau tidak terserah saya. Kalau pekerja tetap harus rutin bekerja setiap hari mulai pukul 07.00 pagi hingga selesai kira-kira pukul 11.00 atau 12.00 siang”.

Indikator Umpan Balik:

Bagaimana mengetahui kualitas genting yang baik dan yang buruk?

“Cara membedakannya itu dilihat dari kualitas tanah liatnya, jika tanah liat yang digunakan kurang bagus maka hasilnya juga bagus, dan sebaliknya. Tanah liat yang bagus itu tidak

banyak mengandung pasir, tidak terlalu keras dan tidak terlalu lembek. Kualitas genting juga dapat diketahui dari proses penjemuran dan pembakaran. Selain itu juga genting yang bagus juga bisa dilihat dari warna dan suaranya yang nyaring ketika diketuk. Tetapi warna tidak menjamin kualitas genting. Karena ada yang warnanya bagus dan cerah, tetapi suaranya tidak nyaring jika diketuk itu kurang bagus kualitasnya. Jika warnanya cerah dan suaranya nyaring jika diketuk maka kualitasnya bagus”.

Apakah pekerjaan yang anda lakukan telah berjalan secara efektif?

“Selama ini masih lancar-lancar saja belum ada kendala yang berarti, jadi menurut saya sudah berjalan dengan baik”.

Bagaimana anda dapat mengetahui secara langsung efektifitas pekerjaan yang anda lakukan?

“Kita bisa mengetahuinya setelah proses pembakaran. Setelah dibakar, genteng dikeluarkan dari tempat pembakaran lalu disusun dengan rapih. Jika telah disusun kita bisa melihat hasil kerja kita, apakah bagus atau kurang bagus. Karena kita bisa mengetahui apakah genting matang secara sempurna, kurang matang atau terlalu matang hingga gosong”.

Apakah pemilik usaha selalu memberi masukan atas pekerjaan yang anda lakukan?

“Terkadang juga ada masukan-masukan, masukan yang biasa diberikan biasanya masalah kerapihan dalam bekerja agar gentingnya lebih halus lagi”.

Apa bentuk perbaikan yang diharapkan pemilik usaha terhadap pekerjanya?

“Harapannya dapat bekerja dengan baik, kualitas genting yang dihasilkan bagus, pekerjaannya lancer. Sebaliknya pemilik usaha juga harus memperhatikan pekerjanya dan memberikan upah yang sesuai”.

Bagaimana perhatian pemilik usaha selama ini kepada pekerjanya, apakah sudah berjalan dengan baik?

“Kalau selama ini Alhamdulillah pemilik usaha sudah cukup memperhatikan terhadap pekerja-pekerjanya”.

Berapa penghasilan anda perbulan?

“Kalau pekerja serabutan seperti saya tidak pasti mas. terkadang satu hari dapat Rp 70.000,- kalau sedang banyak pekerjaan. Tetapi kalau sedang tidak banyak pekerjaan kadang hanya mendapat Rp 25.000,- sehari jadi ya tidak pasti. Kalau dihitung perbulan ya sekitar Rp 700.000,-. Soalnya seperti saya tidak setiap hari bekerja, kalau ada yang menyuruh bekerja saya berangkat tetapi kalau tidak ada saya menganggur”.

Menurut anda apakah penghasilan anda saat ini sudah sesuai dengan pekerjaan yang anda lakukan?

“Namanya manusia mas tidak ada cukupnya, kalau dibilang cukup ya cukup tetapi kalau dibilang kurang ya kurang begitu... Tetapi Alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan keluarga mas....”

Bagaimana sistim pemberian upah pada perusahaan genting?

“Kalau saya sebagai pekerja serabutan itu langsung diberikan upahnya jika pekerjaan sudah selesai, jadi begitu pekerjaan selesai, pada hari itu juga dibayar. Berbeda dengan pekerja tetap seperti pekerja yang bertugas mencetak dan mengiris genting, mereka mendapat upah jika tanah liat yang dicetak telah habis. Tetapi terkadang pekerja bisa meminta uang terlebih dahulu atau kasbon jika ada kebutuhan yang mendesak”.

Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan kerja anda?

“Tidak ada kendala selama ini lancar-lancar saja”.









